

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON-PERFORMING FINANCING*  
(NPF), BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL  
(BOPO) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP TOTAL ASET  
PADA UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH**  
**FORTUNELLA ANNISA**  
**4012019012**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA NEGERI LANGSA  
2023 M / 1444**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul:**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF), BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP TOTAL ASET PADA UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2022**

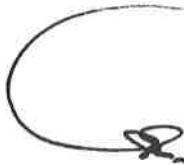
**Diajukan oleh :**

**FORTUNELLA ANNISA**  
**NIM : 4012019012**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 15 Juni 2023

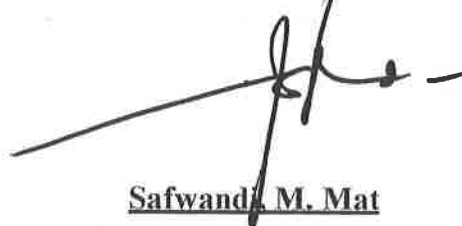
**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Iskandar, MCL**

NIP. 19650616 199503 1 002

**Pembimbing II**

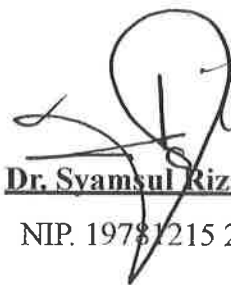


**Safwandi M. Mat**

NIP. 19860615 201903 1 015

**Mengatahui :**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**



**Dr. Syamsul Rizal, SH.I. M.SI**


NIP. 19781215 200912 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

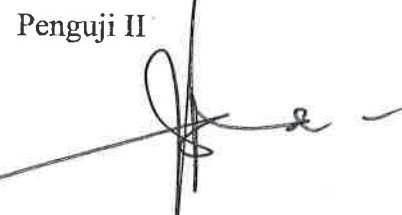
Skripsi dengan judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah Perode 2015-2022**” Atas nama Fortunella Annisa, Nim 4012019012, Program studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana ekonomi (SE) pada Program studi Perbankan Syariah.

Langsa, 27 Juli 2023  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program studi Perbankan Syariah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Penguji I

  
Dr. Zubir MA.  
NIP. 19730924 200901 1 002

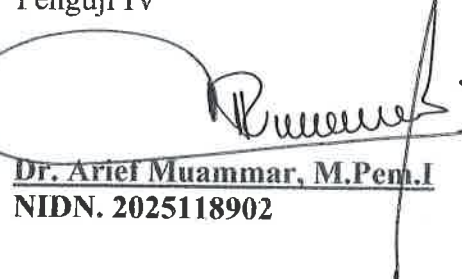
Penguji II

  
Safwandi, M.Mat  
NIP. 19860615 201903 1 015

Penguji III

  
Akmal, SHI, M.E.I  
NIDN. 2023068201

Penguji IV

  
Dr. Arief Muammar, M.Pem.I  
NIDN. 2025118902

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa

  
Dr. Muhammad Amin, M.A.  
NIP. 19820205 200710 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fortunella Annisa  
Nim : 4012019012  
Tempat/Tanggal Lahir : Kandangan, 04 Juni 2002  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Huta IV Desa Kandangan, Kecamatan Pematang  
Bandar, Kabupaten Simalungun, Provinsi  
Sumatera Utara

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Financing (NPF)*, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2022**” benar karya asli saya, kecuali kuripan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan



Fortunella Annisa

Nim: 4012019012

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

آتَىٰ أَمْرُ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ

Ketetapan Allah pasti datang, maka janganlah kamu meminta agar dipercepat (datang)nya (Q.S An-Nahl : 1)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu. (Q.S Yasin : 82)

**Jangan pernah berhenti berdoa kepada Allah semoga dipermudahkan segalanya**

**(Ali bin Abi Thalib)**

Puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk semua sahabat-sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik suka maupun duka.

Terima Kasih

## ABSTRAK

Bank syariah merupakan salah satu instrument ekonomi yang kemunculannya diyakini mampu untuk memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang masih berbasis bunga. Bank syariah dijalankan dengan sistem bagi hasil dalam operasionalnya. Perbankan syariah terutama Unit Usaha Syariah telah didukung penuh oleh Undang-Undang agar terus dapat berkembang dan tidak bergantung kepada induknya. Tetapi, meskipun demikian Unit Usaha Syariah harus terus meningkatkan total asetnya agar dapat berdiri sendiri sebagai Bank Umum Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *non-performing financing*, beban operasional terhadap pendapatan operasional, dan *return on assets* terhadap total aset pada unit usaha syariah periode 2015-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari tahun 2015-2022 yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Model yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian mengemukakan bahwa variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh secara parsial terhadap total aset. NPF (*Non-Performing Financing*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aset. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aset. Dan ROA (*Return on Assets*) berpengaruh secara signifikan negatif dengan DPK, NPF, BOPO, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap total aset.

**Kata Kunci :** Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Financing*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Return on Assets*, dan Total Aset,

## **ABSTRACT**

*Islamic banks are one of the economic instruments whose emergence is believed to be able to improve the conventional economic system that is still interest-based. Islamic banks are run with a profit-sharing system in their operations. Islamic banking, especially Sharia Business Units, has been fully supported by the law so that it can continue to grow and not depend on its parent. However, even so, the Islamic Business Unit must continue to increase its total assets in order to stand alone as an Islamic Commercial Bank. This study aims to determine the effect of third party funds, non-performing financing, operating expenses on operating income, and return on assets on total assets in Islamic business units for the period 2015-2022. This research is a quantitative study with secondary data from 2015-2022 sourced from financial reports published by OJK (Financial Services Authority). The model used is multiple linear regression. The results of the study suggest that the DPK (Third Party Fund) variable partially affects total assets. NPF (Non-Performing Financing) has no partial effect on total assets. BOPO (Operating Expenses to Operating Income) has no partial effect on total assets. And ROA (Return on Assets) has a significant negative effect with. DPK, NPF, BOPO, and ROA simultaneously affect total assets.*

**Keywords :** *Third-Party Funds, Non-Performing Financing, Operating Expenses to Operating Income, Return on Assets, and Total Assets*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2022”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi (S1) Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Langsa. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepada tersayang Ayah Latif Yanto dan Ibu Mariana Saragih yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada Adik tersayang Putri Mutia Hapiz dan Rasyd Syahputra dan Nenek tersayang saya ucapkan terima kasih karena senantiasa mendoakan.
3. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku rektor IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Langsa.
4. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

5. Bapak Prof. Dr. Iskandar, MCL., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Zefri Maulana, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
7. Bapak Safwandi, M. Mat., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Chahayu Astina, SE, M.Si, selaku penasehat akademik (PA) yang telah memberikan saran dan bimbingan akademik.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
10. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan unit 5 yang telah membantu dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya AYO MUDIKA (Dini, Siswanti Sri Wiranti, Nurul, Selly, Ockta dan Farhan) yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan.
12. Kepada sahabat SUMUT JAYA (Indira Larasati, Suvina Dewi, Siswanti, dan Sari Murni) terima kasih karena senantiasa menemani dalam proses bimbingan skripsi dan pastinya selalu memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Kepada Kost Kamar Hawa Difira Farhumaina dan sekali lagi Siswanti terima kasih karena telah menemani dalam pembuatan skripsi.

14. Dan semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Dan pastinya saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berjuang sejauh ini. Terima kasih karena selalu kuat dalam melewati setiap proses dalam pembuatan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu penulis, ucapkan terima kasih banyak. Hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT yang dapat penulis berikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Langsa, Juni 2023  
Penulis

Fortunella Annisa  
Nim: 4012019012

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ˆ —	Fathah	A	A
— ˆ	Kasrah	I	L
' —	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— و	Fathah dan waw	Au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
— └	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
—ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

**d. Ta marbūtah.**

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalaupun pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al sertabacaankedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

**e. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**f. Kata Sandang.**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان

- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجراها ومرسها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan hurufawal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrun minallāhi wafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.7 Penjelasan Istilah .....	11
1.8 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
2.1 Unit Usaha Syariah .....	15
2.1.1 Pengertian Unit Usaha Syariah .....	15
2.1.2 Perkembangan Unit Usaha Syariah .....	15
2.1.3 Kegiatan Unit Usaha Syariah .....	17
2.2 Total Aset .....	20
2.2.1 Pengertian Total Aset .....	20
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Meningkatnya Total Aset .....	22

2.3 Dana Pihak Ketiga .....	23
2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	23
2.3.2 Jenis-jenis Produk Penghimpunan Dana .....	24
2.4 <i>Non-Performing Financing</i> .....	26
2.4.1 Pengertian <i>Non-Performing Financing</i> .....	26
2.4.2 Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah .....	28
2.4.3 Dampak Pembiayaan Bermasalah .....	29
2.4.4 Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	30
2.5 Beban Operasional dan Pendapatan Operasional .....	32
2.5.1 Pengertian Beban Operasional dan Pendapatan Operasional .....	32
2.6 <i>Return on Assets</i> .....	33
2.6.1 Pengertian <i>Return on Assets</i> .....	33
2.6.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return on Assets</i> .....	34
2.7 Penelitian Terdahulu .....	35
2.8 kerangka Pemikiran .....	40
2.9 Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	43
3.2.2 Waktu Penelitian .....	44
3.3 Unit Analisis dan Horizon Waktu .....	44
3.3.1 Unit Analisis .....	44
3.3.2 Horizon Waktu .....	44
3.4 Sumber Data Penelitian .....	44
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	45
3.6 Teknik Analisis Data .....	46
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	46
3.6.2 Analisis Linear Berganda .....	49
3.6.3 Uji Hipotesis .....	50

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	52
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.1 Uji Normalitas .....	53
4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	54
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	55
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	57
4.3 Regresi Linear Berganda .....	58
4.4 Uji Hipotesis .....	60
4.4.1 Uji Model $R^2$ .....	60
4.4.2 Uji t ( Parsial) .....	61
4.4.3 Uji F (Simultan).....	63
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian .....	64
4.5.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset .....	64
4.5.2 Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) terhadap Total Aset .....	65
4.5.3 Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Total Aset .....	66
4.5.4 Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap Total Aset .....	66
4.5.5 Pengaruh DPK, NPF, BOPO, dan ROA terhadap Total Aset .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perkembangan Unit Usaha Syariah di Indonesia.....	15
Tabel 2. 2 Kreteria Penilaian Peringkat NPF.....	27
Tabel 2. 3 Kreteria Penilaian Peringkat BOPO.....	32
Tabel 2. 4 Kreteria Penilaian Peringkat ROA.....	33
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Daftar Unit Usaha Syariah di Indonesia .....	52
Tabel 4. 2 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	54
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4. 4 Tabel Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4. 6 Perbaikan Masalah Autokorelasi dengan Metode Cochrane-Orcutt...	58
Tabel 4. 7 Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4. 8 Uji $R^2$ .....	61
Tabel 4. 9 Uji t (Parsial).....	62
Tabel 4. 10 Uji F (Simultan) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Aset pada Unit Usaha Syariah .....	3
Gambar 1. 2 DPK pada Unit Usaha Syariah .....	4
Gambar 1. 3 NPF pada Unit Usaha Syariah.....	5
Gambar 1. 4 BOPO pada Unit Usaha Syariah .....	6
Gambar 1. 5 ROA pada Unit Usaha Syariah.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	43
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan P-P Plot .....	53
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatter Plot</i> .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian .....	76
Lampiran 2 : Uji Asumsi Klasik .....	79
Lampiran 3 : Regresi Linear Berganda .....	81
Lampiran 4 : Tabel Distribusi t .....	82
Lampiran 5 :Tabel Distribusi F .....	85
Lampiran 6 : Tabel Durbin-Watson .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah salah satu instrumen keuangan yang kemunculannya dapat diyakini memperbaiki sistem keuangan konvensional yang berbasis bunga. Bank syariah dijalankan dengan sistem bagi hasil dalam operasionalnya. Bank syariah telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa sistem bunga dan hal ini mendapat dukungan positif dari masyarakat sekitar.<sup>1</sup>

Terdapat aturan dalam perbankan syariah apabila Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah yang nilai asetnya sudah lebih dari 50% dari nilai total aset, maka Bank Umum Konvensional harus melakukan pemisahan dengan Unit Usaha Syariah dan menjadi Bank Umum Syariah sesuai dengan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang berbunyi:

“Dalam hal Bank Umum Konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset Bank induknya atau 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya undang-undang ini, maka Bank umum Konvensional dimaksud wajib melakukan pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah.”<sup>2</sup>

Perbankan syariah khususnya unit usaha syariah didukung penuh oleh Undang-Undang sehingga dapat terus berkembang dan tidak bergantung pada induknya. Namun meskipun demikian, unit usaha syariah harus tetap meningkatkan total

---

<sup>1</sup> Luhur Prasetyo, “Perkembangan Bank Syariah PAsca UU 21 Tahun 2008,” *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 12.1 (2012), 43 <<https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v12i1.46>>.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 68 ayat (1).

asetnya agar dapat berdiri sendiri sebagai bank umum syariah yang mandiri. Peranan unit usaha syariah juga mempengaruhi penilaian perbankan syariah secara nasional.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah total aset adalah dana pihak ketiga. Yang mana peningkatan total aset bank bergantung pada kemampuan bank dalam memperoleh dana, baik dari dana pihak ketiga maupun permodalan. Semakin besar kemampuan bank untuk menghimpun dana pihak ketiga, yang memungkinkan pula bank untuk meningkatkan earning asetnya untuk memaksimalkan keuntungan dan mempercepat pertumbuhan aset bank. Kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diikuti kenaikan pertumbuhan jumlah total aset suatu bank.<sup>4</sup>

*Non-Performing Financing* (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dan dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Semakin tinggi NPF, semakin besar jumlah debitur yang tidak mampu membayar kewajibannya kepada kreditur berupa margin atau bagi hasil, sehingga menurunkan pendapatan bank dan total aset bank.<sup>5</sup>

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Yang mana hubungan BOPO dengan total aset, semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga semakin kecil juga bank dalam

---

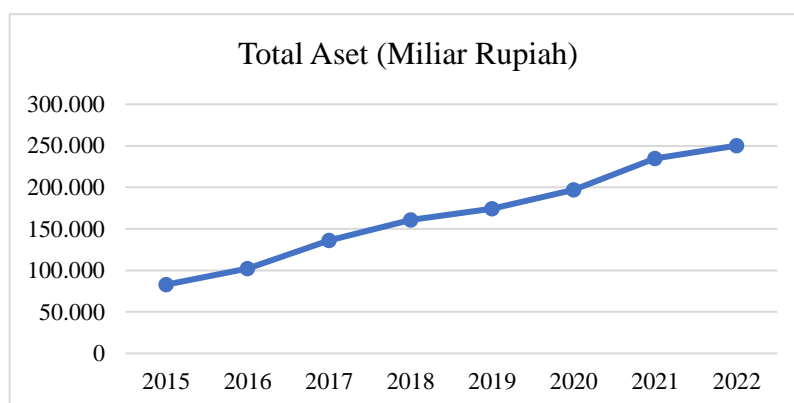
<sup>3</sup> Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 51.

<sup>4</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 25.

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 274.

keadaan bermasalah. Selain itu, biaya operasional yang lebih tinggi menyebabkan keuntungan yang didapat lebih rendah, yang pada akhirnya mengurangi keuntungan atau profitabilitas dan pada akhirnya menurunkan total aset.<sup>6</sup>

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio laba bersih terhadap rata-rata total aset. Semakin tinggi keuntungan maka akan mempengaruhi kas atau aset yaitu dengan meningkatkan total aset bank.<sup>7</sup> Berikut adalah kondisi total aset pada UUS pada tahun 2015-2022.



Sumber: <https://www.ojk.go.id>

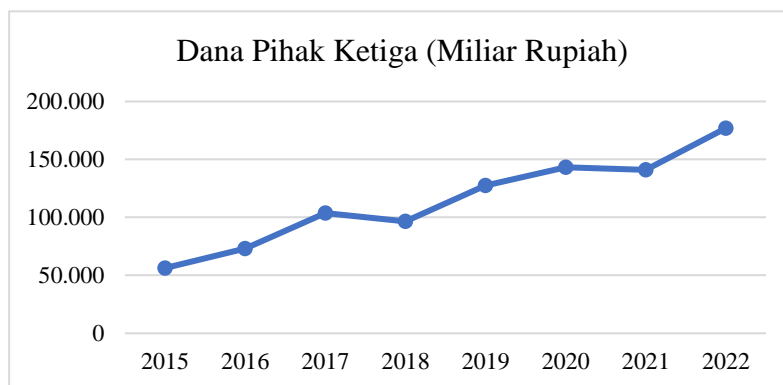
**Gambar 1. 1 Total Aset pada Unit Usaha Syariah**

Pada grafik 1.1 total aset mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya, dana pihak ketiga, NPF, beban operasional terhadap pendapatan operasional serta ROA.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> F Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 72.

<sup>7</sup> S. B Veithzal Rivai, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 52.

<sup>8</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>. Diakses pada Tanggal, 1 Maret 2023 Pukul 10.43.



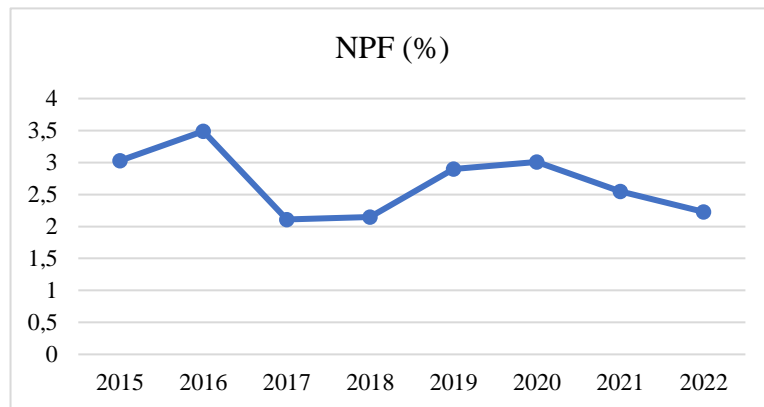
Sumber: <https://www.ojk.go.id>

**Gambar 1. 2 DPK pada Unit Usaha Syariah**

Pada grafik 1.2 menunjukkan terjadi kenaikan dan penurunan terhadap dana pihak ketiga pada Unit Usaha Syariah pada tahun 2017 DPK mengalami penurunan dari angka 103,666 menjadi 96,495 penurunan DPK ini tidak diikuti oleh penurunan total aset. Kemudian, hal serupa juga terjadi pada tahun 2020 mengalami penurunan dari angka 143,124 menjadi 140,992 penurunan ini juga tidak diikuti dengan penurunan total aset.<sup>9</sup> Tinggi rendahnya DPK dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu bank. Semakin rendah DPK menandakan bahwa kurangnya percayanya masyarakat untuk menipkan dananya kepada bank.

---

<sup>9</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.. Diakses pada Tanggal, 1 Maret 2023 Pukul 10.43.



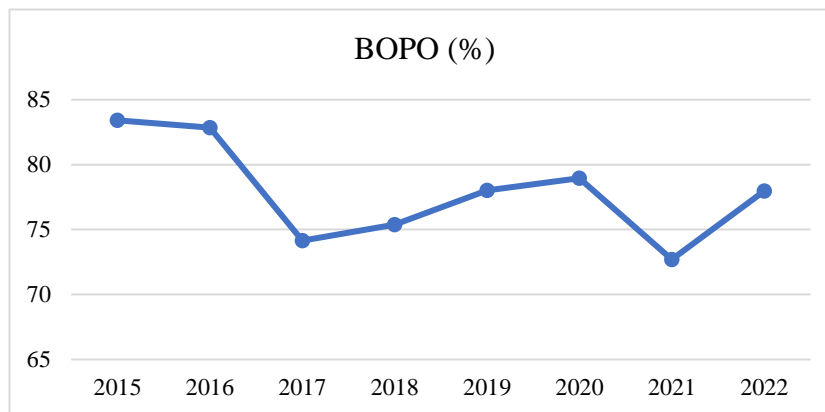
Sumber: <https://www.ojk.go.id>

**Gambar 1. 3 NPF pada Unit Usaha Syariah**

Pada grafik 1.3 menunjukkan bahwa NPF mengalami kenaikan dan penurunan. Pada saat tahun 2016 NPF kenaikan yaitu dari angka 3,03 menjadi 3,49, tetapi kenaikan NPF ini diikuti dengan naiknya total aset.<sup>10</sup> Penyebab kenaikan NPF adalah penyaluran dana yang diberikan kepada nasabah tidak tepat. Selain, itu meningkatnya pembiayaan bermasalah juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan perbankan dalam meminimalkan risiko kredit yang terjadi.

---

<sup>10</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx..> Diakses pada Tanggal, 1 Maret 2023 Pukul 10.43.

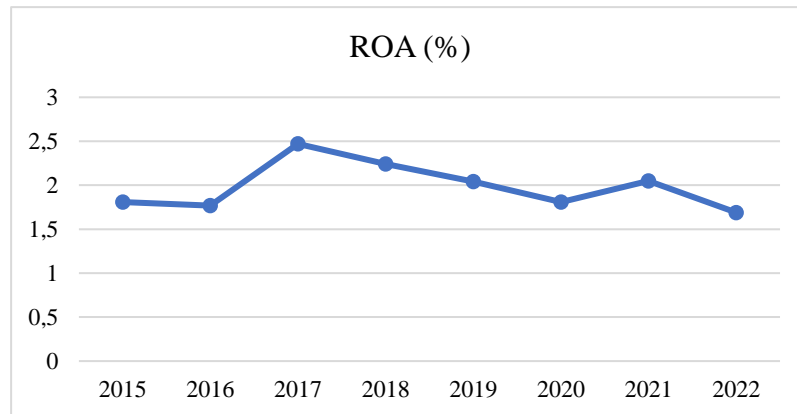


Sumber: <https://www.ojk.go.id>

**Gambar 1. 5 BOPO pada Unit Usaha Syariah**

Pada grafik 1.4 menunjukkan bahwa BOPO mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. pada tahun 2020 BOPO mengalami kenaikan dari angka 78,01 menjadi 78,96, tetapi pada saat BOPO mengalami kenaikan total aset juga ikut mengalami kenaikan.<sup>11</sup> Biaya operasional bank yang tinggi dapat menyebabkan tidak efisiensinya biaya operasional, sehingga aktivitas operasional akan sedikit menghasilkan keuntungan dan mempengaruhi profitabilitas yang juga mempengaruhi total aset.

<sup>11</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.. Diakses pada Tanggal, 1 Maret 2023 Pukul 10.43.



Sumber: <https://www.ojk.go.id>

**Gambar 1. 6 ROA pada Unit Usaha Syariah**

Pada grafik 1.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 ROA mengalami penurunan yaitu dari angka 1,81 % menjadi 1,77%, tetapi penurunan ROA ini tidak diikuti dengan penurunan total aset. Kemudian hal serupa juga terjadi pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan kembali tetapi juga tidak diikuti dengan penurunan total aset.<sup>12</sup>

Berdasarkan pada permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan teori antara Dana pihak ketiga dengan total aset, yaitu peningkatan dana pihak ketiga tidak diikuti dengan peningkatan total aset. Kemudian kesenjangan teori juga terjadi pada NPF dengan total aset, yaitu ketika NPF mengalami peningkatan total aset juga ikut mengalami peningkatan. ketika beban operasional terhadap pendapatan operasional meningkat total aset juga ikut mengalami peningkatan hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Lalu saat *return on assets* mengalami peningkatan tetapi total aset tidak mengalami peningkatan hal ini juga tidak sejalan dengan teori yang ada.

<sup>12</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.. Diakses pada Tanggal, 1 Maret 2023 Pukul 10.43.

Maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Total Asset Unit Usaha Syariah Periode 2015-2022**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan dana pihak ketiga tidak disertai dengan peningkatan total asset pada Unit Usaha Syariah.
- b. Peningkatan *non-performing financing* disertai dengan peningkatan total pada Unit Usaha Syariah.
- c. Peningkatan beban operasional dan pendapatan operasional disertai dengan peningkatan total asset pada Unit Usaha Syariah
- d. Penurunan *return on assets* tidak disertai dengan peningkatan total asset pada Unit Usaha Syariah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya perluasan masalah penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data pada penelitian ini bersumber dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dari tahun 2015-2022 berupa data bulanan.
- b. Penelitian ini difokuskan pada UUS (Unit Usaha Syariah).
- c. Penelitian ini mengambil variabel independent yaitu, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan

Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Asset* (ROA) yang mempengaruhi variabel dependen yaitu, Total Aset.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset Unit Usaha Syariah periode 2015-2022?
- b. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset Unit Usaha Syariah periode 2015-2022?
- c. Bagaimana pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Total Aset Unit Usaha Syariah periode 2015-2022?
- d. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Total Aset Unit Usaha Syariah periode 2015-2022?
- e. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Total Aset Unit Usaha Syariah periode 2015-2022?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2022.

- b. Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2022.
- c. Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2022.
- d. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah periode 2012-2022.
- e. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah periode 2012-2022.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai ilmu dan juga pengetahuan yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi total asset dengan menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Assets* (ROA).
- b. Sebagai informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

### B. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi ataupun bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan dapat pula dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

- c. Sebagai bahan masukan dan pengambilan strategi dan kebijakan tentang peningkatan kinerja Lembaga keuangan khususnya Unit Usaha Syariah, terutama dalam hal Meningkatkan Total Asset Pada Unit Usaha Syariah dengan mengandalkan kinerja keuangan berupa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Assets* (ROA).

#### C. Manfaat bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk mengimplentasikan teori yang disampaikan selama perkuliahan.
- b. Untuk memperluas pengetahuan peneliti terkait dengan judul yang diteliti.

### 1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan terkait istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Total Aset merupakan aset perusahaan ataupun sumber daya ekonomi yang dimaksudkan untuk meningkatkan operasi perusahaan atau Lembaga keuangan.
- b. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari tabungan, deposito, dan giro.<sup>13</sup>
- c. Pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank tetapi nasabah tidak dapat

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 72.

melakukan pembayaran sesuai dengan waktu yang disepakati.<sup>14</sup>

- d. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara beban operasional perusahaan dengan pendapatan operasional selama periode waktu tertentu.<sup>15</sup>
- e. *Return on assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asetnya yang disesuaikan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk mendanai asetnya tersebut.<sup>16</sup>
- f. Unit usaha syariah atau disebut juga dengan UUS adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor-induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.<sup>17</sup>

## 1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V bab dan beberapa sub judul yang memuat pokok-pokok pembahasan. Adapun uraian bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I :Pendahuluan**

---

<sup>14</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 124.

<sup>15</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),h. 101.

<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. Ke 5 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 197.

<sup>17</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Pasal 1 Ayat (10), h. 3.

berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

## **Bab II :Landasan Teori**

berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu, teori total asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA), penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

## **Bab III :Metode Penelitian**

berisi tentang ruang lingkup atau pendekatan penelitian, unit analisis dan horizon waktu, sumber dan penelitian, sampel penelitian, instrument pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

## **Bab IV :Hasil dan Pembahasan**

berisi tentang data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA) terhadap Total Asset pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2022.

## **Bab V :Penutup**

berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan memberikan saran yang bermanfaat sekiranya bagi peneliti selanjutnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah UUS (Unit Usaha Syariah). Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah, unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui *website* OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mulai dari bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2022.

**Tabel 4. 1 Daftar Unit Usaha Syariah di Indonesia**

1.	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	11.	PT BPD Sumatera Utara
2.	PT Bank Permata, Tbk	12.	PT BPD Nagari
3.	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	13.	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
4.	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	14.	PT BPD Kalimantan Selatan
5.	PT Bank OCBC NISP, Tbk	15.	PT BPD Kalimantan Barat
6.	PT BPD DKI	16.	PT BPD Kalimantan Timur
7.	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	17.	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
8.	PT BPD Jawa Tengah	18.	PT Bank Sinarmas

9.	PT BPD Jawa Timur	19.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
10.	PT BPD Jambi	20.	PT Bank Jago, Tbk

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

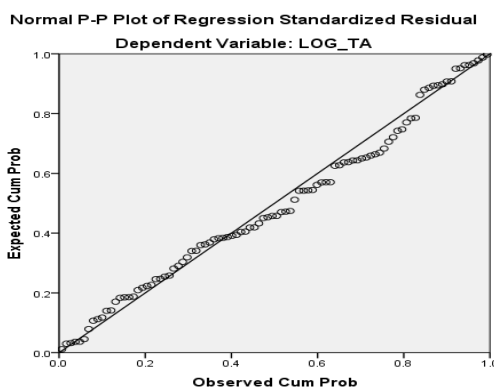
Sebelum melakukan pengujian linear berganda dari hipotesis penelitian, peneliti harus menguji asumsi klasik pada data yang diolah sebagai berikut:

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual pada pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik *normal probability Plot*. Disebut berdistribusi normal jika titik-titik yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti atau merapat dengan garis diagonal.

Dasar-dasar uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai sig > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
- Apabila nilai sig < 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.<sup>70</sup>



Sumber: Data diolah SPSS 20  
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan P-P Plot

<sup>70</sup> "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99, h. 11.

Berdasarkan gambar 4.1 pada grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

**Tabel 4. 2 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.01121146
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.615

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Berdasarkan tabel 4.2 pada uji Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar  $0,615 > 0,05$ , artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).<sup>71</sup>

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

<sup>71</sup> Imam Ghozali and Dwi Ratmono, *Analisis Multivariate.....*, h. 33.

- c. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,01 maka terjadi masalah multikolinearitas.
- d. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,01 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.249	.025		10.037	.000		
DPK	.959	.007	.998	142.978	.000	.983	1.017
NPF	.001	.003	.004	.524	.601	.974	1.027
BOPO	-.005	.004	-.008	-1.133	.260	.977	1.023
ROA	-.007	.003	-.015	-2.138	.035	.986	1.014

a. Dependent Variable: TA

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* DPK > 0,1 (0,983 > 0,1), NPF > 0,1 (0,974 > 0,1), BOPO > 0,1 (0,977 > 0,1), dan ROA > 0,1 (0,986 > 0,1) yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Selain itu pada hasil perhitungan nilai VIF DPK < 10 (1,017 < 10), NPF < 10 (1,027 < 10), BOPO < 10 (1,023 < 10), dan ROA < 10 (1,014 < 10). Maka dapat disimpulkan tidak bahwa terjadi multikolinearitas pada data penelitian ini.

#### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

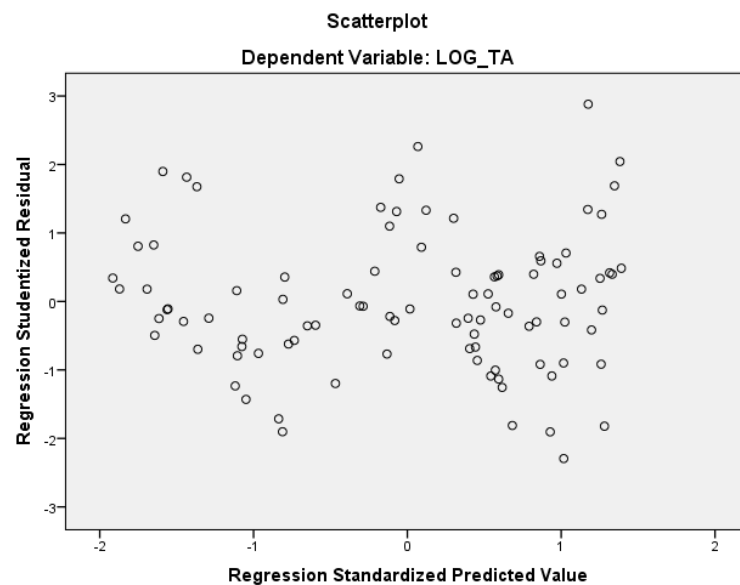
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatter plot*:

- 1) Jika *scatterplot* menunjukkan pola tertentu (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, hal ini menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.

Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob.  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.
- 2) jika nilai Prob.  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.<sup>72</sup>



**Sumber: Data diolah SPSS 20**

**Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot**

---

<sup>72</sup> Dwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar*....., h. 158.

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar ke berbagai arah serta tidak terdapat pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan pada data penelitian ini tidak terindikasi heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 4 Tabel Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.017	.015		-1.107	.271		
1 DPK	.005	.004	.119	1.143	.256	.983	1.017
NPF	.001	.002	.051	.486	.628	.974	1.027
BOPO	.003	.003	.105	1.009	.316	.977	1.023
ROA	.002	.002	.100	.960	.340	.986	1.014

a. Dependent Variable: abs\_RES

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Sig. dari DPK 0,256 > 0,05, NPF 0,628 > 0,05, BOPO 0,316 > 0,05, dan ROA 0,986 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak, dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* yaitu sebagai berikut:

1. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika  $dU < d < 4-dU$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, h. 110.

**Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.995	.01159	1.238

a. Predictors: (Constant), ROA, DPK, BOPO, NPF

b. Dependent Variable: Total Aset

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Jumlah sampel sebanyak 96 ( $n = 96$ ) dan total variabel independen sebanyak empat ( $k = 4$ ), maka diperoleh nilai  $dL$  1,5821 dan nilai  $dU$  1,7553 dengan alpha 5%. Adapun nilai  $4-dL$  2,4179, nilai  $4-dU$  2,2447, sedangkan nilai Durbin-Watson stat 1,4326. Yang mana  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7553 > 1,238 < 2,2447$ ). Artinya pada penelitian ini terdapat masalah pada autokorelasi.

**Tabel 4. 6 Perbaikan Masalah Autokorelasi dengan Metode Cochrane-Orcutt**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.989	.01083	1.971

a. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X1, LAG\_X3, LAG\_X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Setelah dilakukan perbaikan pada uji Autokorelasi pada tabel 4.6 dengan metode Cochrane-Orcutt yang mana  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7553 < 1,971 < 2,2447$ ). Artinya pada penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

### 4.3 Regresi Linear Berganda

Pada analisis linear berganda selain mengukur kekuatan antar hubungan dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antar variabel independent,

variabel dependen yang diasumsikan sebagai random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

**Tabel 4. 7 Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.249	.025		10.037	.000
1 DPK	.959	.007	.998	142.978	.000
NPF	.001	.003	.004	.524	.601
BOPO	-.005	.004	-.008	-1.133	.260
ROA	-.007	.003	-.015	-2.138	.035

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$y = 0,249 + 0,959X_1 + 0,001X_2 - 0,005X_3 - 0,007X_4$$

- a. Nilai koefisien konstanta sebesar 0,249 dan bernilai positif, artinya jika pengaruh DPK, NPF, BOPO, dan ROA dianggap konstan maka total aset akan meningkat sebesar 0,249.
- b. Nilai koefisien DPK sebesar 0,959. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan jika variabel DPK naik sebesar 1 poin akan menyebabkan total aset meningkat sebesar 0,959.
- c. Nilai koefisien NPF sebesar 0,001. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan jika variabel NPF meningkatkan sebesar 1 poin akan menyebabkan total aset meningkat sebesar 0,001.

- d. Nilai koefisien BOPO sebesar -0,005. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan jika variabel BOPO menurunkan sebesar 1 poin akan menyebabkan total aset menurun sebesar 0,005.
- e. Nilai koefisien ROA sebesar -0,007. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan jika variabel ROA menurunkan sebesar 1 poin akan menyebabkan total aset menurun sebesar -0,007.

#### **4.4 Uji Hipotesis**

##### **4.4.1 Uji Model R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Jika nilai  $R^2$  kecil maka artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kemudian nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>74</sup>

Adapun pedoman untuk menilai interpretasi koefisien yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat rendah dengan nilai 0,00 - 0,199
- b. Rendah dengan nilai 0,20 - 0,399
- c. Sedang dengan nilai 0,40 – 0,599
- d. Kuat dengan nilai 0,60 – 0,799

---

<sup>74</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* . . . . ., h. 96.

- e. Sangat kuat dengan nilai 0,80 – 1,000

**Tabel 4. 8 Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.995	.01146

a. Predictors: (Constant), ROA, DPK, BOPO, NPF

b. Dependent Variable: TA

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square 0.996 yang berarti bahwa 99,6% variasi perubahan naik turunnya total aset dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu DPK, NPF, BOPO, dan ROA. Sedangkan 0,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah DPK, NPF, BOPO, dan ROA, sedangkan variabel terikat adalah total aset. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi kesalahan (alpha) 5% atau 0,05. Derajat kebebasan yang digunakan adalah  $df = n - k$ . Dasar pengambilan pada uji t adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari DPK, NPF, BOPO, dan ROA berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu total aset.

<sup>75</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate....., h. 160

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$  artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari DPK, NPF, BOPO, dan ROA tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu total aset.

**Tabel 4. 9 Uji t (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.249	.025		10.037	.000
1 DPK	.959	.007	.998	142.978	.000
NPF	.001	.003	.004	.524	.601
BOPO	-.005	.004	-.008	-1.133	.260
ROA	-.007	.003	-.015	-2.138	.035

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Berdasarkan pada tabel 4.8 maka dapat disimpulkan:

- Hasil regresi menunjukkan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima, artinya DPK berpengaruh secara parsial terhadap total aset. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $142,978 > 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
- Hasil regresi menunjukkan bahwa hipotesis  $H_2$  ditolak, artinya NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,524 < 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,601 > 0,05$ .
- Hasil regresi menunjukkan bahwa hipotesis  $H_3$  ditolak, artinya BOPO tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,133 < 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,260 > 0,05$ .
- Hasil regresi menunjukkan bahwa hipotesis  $H_4$  diterima, artinya ROA berpengaruh negatif secara parsial terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,138 > 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,035 < 0,05$ .

#### 4.4.3 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan uji F adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ , artinya variabel independen yang terdiri dari DPK, NPF, BOPO, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu total aset.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ , artinya variabel independen yang terdiri dari DPK, NPF, BOPO, dan ROA tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu total aset.

**Tabel 4. 10 Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.730	4	.683	5201.216	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.012	91	.000		
	Total	2.742	95			

a. Dependent Variable: TA

b. Predictors: (Constant), ROA, DPK, BOPO, NPF

**Sumber: Data diolah SPSS 20**

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil regresi bahwa hipotesis  $H_5$  diterima, artinya DPK, NPF, BOPO, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5201,216 > 2,47$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **4.5 Interpretasi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah disusun dengan tujuan agar mendapatkan jawaban terhadap hipotesis dan dikaitkan dengan teori dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

### **4.5.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset. Yang berarti semakin baik DPK maka semakin baik pula total aset. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak dana yang dihimpun dari masyarakat maka total aset juga tinggi. Jika pertumbuhan DPK semakin baik maka total aset juga akan semakin tinggi dan itu menggambarkan bahwa masyarakat semakin percaya untuk menipkan dananya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Tri Aryanti dan Rifiul. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap total aset. Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rikka Sri Ariani, Parno, dan Angrum Pratiwi yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap total aset. Dan, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alfian, Tajul 'Ula dan Salwa Fachri Assa'dy yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap total aset. Maka, dapat disimpulkan bahwa DPK memiliki pengaruh yang kuat terhadap total aset karena semakin tinggi nilai DPK maka dapat meningkatnya nilai total aset.

#### **4.5.2 Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aset**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap total aset. Yang artinya semakin tinggi NPF maka akan dapat menurunkan total aset. Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio NPF maka akan menurunkan tingkat Kesehatan operasional bank. Hal ini kemudian mempengaruhi kepercayaan nasabah, khususnya deposan yang menitipkan dananya, mereka beranggapan bahwa dana yang mereka titipkan akan hilang.

Semakin tinggi NPF, semakin besar jumlah peminjam yang gagal memenuhi kewajibannya baik dalam bentuk margin atau bagi hasil kepada bank syariah, yang mana dapat mengurangi pendapatan dan Kesehatan bank. Penurunan laba ini akan menyebabkan penurunan pada total aset pula.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shovia Indah Muchlis dan Arif Afendi yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap total aset. Kemudian pada penelitian Rikka Sri Ariani, Parno, dan Angrum Pratiwi juga menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap total aset. Dan selanjutnya pada penelitian Yudistia Teguh Ali Fikri, Irawati, dan Ida Abdul Gopar berpengaruh signifikan negatif. Maka, dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh negatif terhadap total aset, artinya semakin tinggi NPF maka dapat menurunkan total aset. Maka, terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

#### **4.5.3 Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Total Aset**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset. Yang mana rasio BOPO ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio BOPO maka akan menurunkan total aset.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Triana Puji Iestari menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan. Kemudian menurut penelitian Nadhiera Ahya Dhiba dan Lavlimatria Esya menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap total aset. Maka terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

#### **4.5.4 Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Total Aset**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan. ROA merupakan kemampuan bank atau perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Yang menjadikan rasio ini penting adalah karena pihak manajemen nantinya akan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikka Sri Ariani, Parno, dan Angrum Pratiwi yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap total aset. Kemudian pada penelitian Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim Harahap juga menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap total aset.

#### **4.5.5 Pengaruh DPK, NPF, BOPO, dan ROA terhadap Total Aset**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK, NPF, BOPO, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap total aset. Artinya DPK, NPF, BOPO, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap total aset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rani Tri Aryanti dan Rofiul Wahyudi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia” menyatakan bahwa NPF dan DPK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap total aset pada perbankan syariah. Kemudian, pada penelitian Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim Harahap yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS” menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara simultan terhadap total aset BPRS. Selanjutnya penelitian Triana Puji Lestari dan Musyafa yang berjudul “pengaruh Inflasi, NPF, dan BOPO terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019)” menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh secara simultan terhadap total aset perbankan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Total Aset pada Unit Usaha Syariah (UUS). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan bulanan statistik perbankan syariah yang diunduh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu <https://www.ojk.go.id/> pada periode 2015-2022.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan DPK terhadap total aset. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $125,6959 > 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat antar variabel DPK terhadap total aset.

Maka dapat disimpulkan semakin banyak dana yang dihimpun dari masyarakat maka akan dapat meningkatkan total aset. Tingginya masyarakat yang menghimpun dananya juga menggambarkan bahwa masyarakat semakin percaya untuk menintipkan dananya kepada bank.

- b. Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,524 < 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,601 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap total aset.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai NPF suatu bank akan dapat berdampak pada Kesehatan bank tersebut. Semakin tinggi NPF maka semakin besar pula kerugian yang akan dialami oleh bank, jika bank mengalami kerugian maka keuntungan pada bank tersebut juga akan mengalami penurunan. Keuntungan yang mengalami penurunan ini akan mengakibatkan penurunan pada total aset.

- c. Tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,1819 < 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,85 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara BOPO terhadap total aset.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO akan menurunkan total aset karena artinya, biaya operasional pada bank semakin tinggi, tetapi jika tingginya biaya operasional ini tidak disejalan dengan pendapat operasional yang diperoleh maka itu menunjukkan bahwa operasionalnya bank tersebut kurang efisien.

- d. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan ROA terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,138 > 1,661$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,035 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara ROA terhadap total aset.

Maka dapat disimpulkan pengaruh negatif ROA mengindikasikan bahwa nilai ROA yang cenderung mengalami kenaikan dan penurunan selama periode.

penelitian berdampak pada menurunnya total aset.

- e. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel DPK, NPF, BOPO, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap total aset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6819,506 > 2,47$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan kontribusi antar variabel menggambarkan besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,996 yang berarti bahwa 99,6% variasi perubahan naik turunnya total aset dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu, DPK, NPF, BOPO, dan ROA. Sedangkan 0,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

## **5.2 Saran**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel lagi. Dan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian diharapkan agar menambah atau menggunakan variabel-variabel lain selain dari pada variabel penelitian ini.